

**ANALISIS RELASI MAKNA PADA TEKS CERPEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**MESSY TAMAYA
NIM 20016087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Relasi Makna pada Teks Cerpen Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Pariaman

Nama : Messy Tamaya

NIM : 2020/20016087

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Abdurahman, M. Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Messy Tamaya
NIM : 20016087

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Relasi Makna pada Teks Cerpen
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman

Padang, April 2025

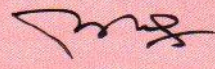
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M. Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2 

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Analisis Relasi Makna pada Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Messy Tamaya

NIM 20016087

ABSTRAK

Messy Tamaya, 2024. “Analisis Relasi Makna pada Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman, serta menganalisis fungsi dari relasi makna tersebut dalam pengembangan cerita. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi teks cerpen siswa. Data penelitian adalah teks cerpen siswa kelas X SMAN 1 Pariaman tahun ajaran 2023/2024, teks cerpen yang digunakan sebanyak 25 cerpen dari jumlah siswa keseluruhan 314. Sumber data diperoleh melalui tugas menulis teks cerpen siswa yang disimpan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Analisis data mengikuti model Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis relasi makna yang dominan dalam teks cerpen siswa, yaitu sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, serta redudansi. Dari 183 data relasi makna yang ditemukan, terdapat 49 data sinonim (26.37%), 70 data antonim (38.46%), 23 data hiponim dan hipernim (12.64%), dan 41 data redudansi (22.53%). Fungsi dari relasi makna yang ditemukan dalam teks cerpen antara lain untuk meningkatkan variasi bahasa dan kekayaan teks melalui penggunaan sinonim, menegaskan perbedaan makna dengan antonim, memperjelas hubungan hierarkis dengan hiponim dan hipernim, serta menguatkan tema dan karakter dengan redudansi.

Penggunaan relasi makna ini juga berkontribusi pada peningkatan kohesi dan koherensi teks, yang penting untuk menghasilkan cerita yang terstruktur dan mudah dipahami. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan relasi makna (sinonim, antonim, hiponim, hipernim, dan redudansi) dapat meningkatkan kohesi dan koherensi teks cerpen yang ditulis siswa. Dengan demikian, pemahaman tentang relasi makna dapat menjadi salah satu unsur yang dapat diajarkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Relasi Makna pada Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman" ini. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Dr. Abdurahman, M. Pd., selaku dosen pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M. Pd, selaku dosen pembahas I, (3) Farel Olva Zuve, M. Pd., selaku dosen pembahasa II dan koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Zulfadhli, S.S, MA., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Tenaga pendidik Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (6) Jajaran pimpinan, majelis guru terutama Ibu Meli Eriswanti, tata usaha, dan siswa siswi SMA Negeri 1 Pariaman.

Penulis telah berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pariaman, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Semantik	10
2. Relasi Makna	14
3. Teks Cerpen.....	26
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	33
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Data	40
1. Jenis relasi makna dalam teks cerpen siswa	40
2. Fungsi relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas x SMA Negeri 1 Pariaman	44
B. Pembahasan.....	50

1. Jenis relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1	
Pariaman	51
2. Fungsi relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1	
Pariaman	71
KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Inventaris Data	37
Tabel 2. Relasi Makna.....	39
Tabel 3. Fungsi relasi makna	39
Tabel 4. Rekapitulasi Jenis Relasi Makna Pada Teks Cerpen	40
Tabel 5. Rekapitulasi Fungsi relasi makna dalam teks cerpen.....	45
Tabel 6. Komponen makna sinonim senang dan bahagia	52
Tabel 7. Komponen makna sinonim pintar dan cerdas	53
Tabel 8. Komponen makna sinonim cerita dan kisah	54
Tabel 9. Komponen makna sinonim membantu dan menolong.....	55
Tabel 10. Komponen makna sinonim serakah dan tamak.....	56
Tabel 11. Komponen makna antonim subur dan tandus	57
Tabel 12. Komponen makna antonim jual dan beli	58
Tabel 13. Komponen makna antonim malas dan rajin.....	59
Tabel 14. Komponen makna antonim bohong dan jujur.....	59
Tabel 15. Komponen makna antonim senang dan sedih.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh teks cerpen siswa	5
Gambar 2. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identifikasi data umum teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman	93
Lampiran 2. Inventaris data.....	94
Lampiran 3. Analisis relasi makna sinonim dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman.....	104
Lampiran 4. Relasi makna antonim dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman	111
Lampiran 5. Relasi makna hiponim dan hipernim dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman	120
Lampiran 6. Relasi makna redudansi dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman.....	123
Lampiran 7. Fungsi relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman	128
Lampiran 8. Teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman	146
Lampiran 9. Surat pernyataan validasi.....	192
Lampiran 10. Surat izin penelitian dari fakultas bahasa dan seni	194
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	195
Lampiran 12. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pariaman	196
Lampiran 13. Dokumentasi.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis cerita pendek merupakan sebuah keterampilan berbahasa dan bersastra yang memiliki beberapa manfaat, yakni sebagai ungkapan rasa, media kritik terhadap sebuah peristiwa, dan sebagai salah satu bentuk ekspresi. Menulis cerita pendek melibatkan proses kreatif yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang akan melatih seseorang untuk berproses secara kreatif dalam mengolah ide dan menghasilkan sebuah cerita pendek (Kette, 2016:698).

Pembelajaran teks cerpen merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari siswa SMA kelas X yaitu pada bab 3 hikayat/cerpen dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kurikulum merdeka, salah satu Campaign Pembelajaran (CP) siswa adalah peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis (Fadillah Tri Aulia, 2021).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan menyampaikan makna bahasa secara efektif. Keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, menjadi dasar yang penting dalam pendidikan bahasa (Yanti, dkk, 2018:74). Peserta didik dilatih untuk membaca dan menulis teks dengan pemahaman yang mendalam,

mengidentifikasi ide utama, serta memahami hubungan antar bagian teks. Dalam menulis, mereka diajarkan untuk menyusun kalimat dan paragraf yang jelas dan koheren, menggunakan tata bahasa yang tepat, serta mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif. Sementara itu, keterampilan menyampaikan makna bahasa melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan, menjelaskan, dan menyampaikan makna dari teks-teks yang dibaca atau didengar (Abidin, dkk, 2019).

Cerpen (cerita pendek) merupakan salah satu bentuk tulisan kreatif yang sering dipelajari dan ditulis oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan. Di tingkat sekolah menengah, siswa mulai diajak untuk mengekspresikan ide dan pengalaman mereka melalui tulisan cerita pendek. Namun, dalam proses penulisan cerpen, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan berbagai jenis relasi makna yang ada dalam teks cerpen. Hal ini didukung oleh Dede Mardiana (2023:63) yang menyatakan bahwa dalam memahami cerita, tidaklah cukup hanya dengan memahami makna kata-katanya saja. Akan tetapi, haruslah dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang mendukung, seperti pengetahuan tentang kepaduan dan keserasian bentuk teks.

Relasi makna merupakan salah satu kajian dari ilmu semantik yaitu kajian tentang hubungan makna bahasa. Menurut Anada Arindza (2023:1) semantik memiliki peran yang signifikan dalam bidang linguistik, terutama dalam konteks pengkajian makna kata. Menurut Mangunsong & Dilia (2023:1) cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kekayaan unsur-unsur semantik yang menjadi inti dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pembaca. Relasi makna mengacu pada

hubungan antar makna pada kata, kalimat, dan paragraf dalam cerpen yang membangun makna keseluruhan cerita. Relasi makna yang kuat dan koheren akan menghasilkan cerpen yang mudah dipahami dan dinikmati.

Adapun penelitian tentang relasi makna yang pernah dilakukan oleh Dede Mardiana (2023) jenis relasi makna yang ditemukan dalam cerita pendek “Budak Buncireung” karya DC Aryadi yaitu relasi makna sinonim atau persamaan makna, relasi makna antonim atau pertentangan makna, relasi makna homonim dan relasi makna hiponim. Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Upik, dkk (2023) dengan judul penelitian kajian relasi makna pada puisi mengapa luka tidak memaafkan pisau karya M. Aan mansyur dengan temuan tujuh jenis relasi makna kata yaitu sinonimi, antonimi, polisemi, hiponimi dan hipernimi, redundansi, ambiguitas. Kajian tentang relasi makna dalam cerpen karya siswa kelas X SMA masih terbilang terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak berfokus pada aspek lain seperti tema, gaya bahasa, penokohan, relasi makna pada novel, dan relasi makna pada antologi puisi.

Penelitian ini memfokuskan relasi makna pada teks cerpen, pemilihan teks cerpen pada penelitian ini dikarenakan teks cerpen merupakan pembelajaran wajib pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Cerpen merupakan teks yang kaya akan relasi makna. Relasi makna digunakan untuk membangun alur cerita, karakter, dan tema cerpen. Dengan mempelajari relasi makna pada teks cerpen, siswa dapat memahami bagaimana makna terbangun dalam teks. Selain cerita pendek memiliki nilai yang menarik, dalam sebuah cerita pendek tentu memiliki makna kata yang tidak kalah menariknya untuk dijadikan bahan kajian (Mardiana, 2023:64). Unsur-unsur

semantik, seperti tema, leksikal, gramatikal, dan hubungan antar kata menjadi elemen penting dalam memahami dan menganalisis cerita pendek (Mangunsong & Diliانا, 2023:1).

Penelitian ini menganalisis relasi makna yang dilakukan baik antar kalimat maupun inter kalimat dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman. Relasi makna antar kalimat terlihat dari hubungan semantik yang menghubungkan makna antara satu kalimat dengan kalimat lainnya untuk menciptakan kesinambungan cerita, seperti melalui penggunaan sinonim, antonim, atau pengulangan makna (Hanafiah, 2014:11). Sementara itu, relasi inter kalimat mencakup hubungan di dalam kalimat itu sendiri, misalnya dengan menggunakan hiponim-hipernim atau redudansi untuk memperkaya dan memperjelas makna. Analisis ini menunjukkan bahwa relasi makna digunakan tidak hanya untuk membangun kohesi dalam teks, tetapi juga untuk menciptakan struktur cerita yang lebih logis dan mudah dipahami.

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, penulis menemukan fakta dalam tulisan cerpen siswa, berikut adalah salah satu *scan* teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman.

Nama : NOVA NINWA HIRATI
 kelas : X E - A

Sahabatku

Namaku adalah Adiegra. aku mempunyai 3 sahabat yang aku kenal saat aku masih di smp. Ke-3 nama sahabatku sangat langka dan unik yaitu Huzi, Yibo dan Evan. Aku mulai akrab dengan sahabatku itu ketika aku duduk di bangku kelas 7 smp. Awalnya aku dengan mereka saling diam-diam dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar, namun pada suatu waktu mereka mengajakku mengobrol dan berdiskusi bersama karena kami ada tugas kelompok bersama dan pada saat itulah aku dengan mereka mulai akrab.

Pada suatu hari, aku beserta ke-3 sahabatku berencana ngumpul bersama di tempat biasa kami ngumpul. kami disana tertawa dan bermain bersama. pada akhirnya hari udah mulai gelap dan kami memutuskan untuk bergeser pulang. Kebetulan rumah aku dan Huzi berdekatan, jadi kami pulang bersama pada hari itu.

Malam udah berganti dengan pagi. Aku bergeser untuk datang ke sekolah tepat waktu. Jam pelajaran pun di mulai. pada saat jam pelajaran ke-4 temanku mengajak aku ke kantin. mumpung lagi ga ada guru, aku menyetuinya dan ikut pergi ke kantin dengan temanku. pada saat lagi jalan menuju kantin aku bertemu dengan Yibo dan menyapanya, "eh yibo" karaku, lalu yibo mengautnya sambil berkata "iya diegra". Kemudian aku memutuskan untuk mengobrol dengannya sebentar. Aku kepikiran ingin pergi ke pantai, lalu aku mengajak dia pergi denganku dan disusul dengan 2 sahabatku yang lain. tak lama setelah itu bel sekolah berbunyi dan aku memutuskan untuk menemui semua sahabatku untuk berdiskusi apakah dia juga ingin pergi ke pantai. eh ternyata mereka semua bersemangat untuk pergi ke pantai.

Setelah berdiskusi dengan sangat lama dengan mereka semua menyetuinya aku bergeser pulang untuk mengganti bajuku. kami janjian untuk berkumpul di depan rumahnya Huzi. kami pergi ke pantai bersama-sama sambil mengendarai sepeda. tak lama setelah itu kami akhirnya sampai di pantai. kami bermain bersama-sama sambil membuat istana pasir. kami sangat bahagia karena di pantai sangat sejuk ditambah dengan hani yang mendukung. di pantai kami melihat sunset yang sangat indah. setelah melihat sunset kami akhirnya memutuskan untuk bergeser pulang ke rumah karena kami semua takut kalau nanti pulang kemalaman.

Gambar 1. Contoh teks cerpen siswa

Berdasarkan tulisan teks siswa tersebut dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Pariaman, ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X, antara lain, *pertama*, terdapat relasi makna sinonim dalam teks cerpen siswa. *Kedua*, terdapat relasi makna antonim dalam teks cerpen siswa. *Ketiga*, terdapat relasi makna hiponim dan hipernim dalam teks cerpen siswa. *Keempat*, terdapat relasi makna redudansi dalam teks cerpen siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini

bertujuan untuk mendeskripsikan jenis relasi makna dalam teks cerpen siswa dan memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Pariaman. Selain karena permasalahan di atas, peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 1 Pariaman karena belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis relasi makna pada teks cerpen karya siswa kelas X SMAN 1 Pariaman.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap jenis-jenis relasi makna yang digunakan dalam tulisan cerpen siswa kelas X di SMAN 1 Pariaman. Penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa menggunakan relasi makna dalam penulisan cerpen mereka, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengaplikasikan relasi makna tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis relasi makna yang ditemukan pada teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk penelitian skripsi yang penulis beri judul “Analisis Relasi Makna dalam Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, fokus utama masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan relasi makna dalam teks cerpen yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman. Dengan hal ini,

beberapa jenis relasi makna yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) Sinonim, (2) Antonim, (3) Hiponim dan Hipernim, (4) Redudansi, dan (5) fungsi relasi makna

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah relasi makna dan fungsinya dalam teks cerpen yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman?

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian diajukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan relasi makna sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, dan reudansi dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman?
2. Bagaimanakah fungsi relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) mendeskripsikan relasi makna sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, dan redudansi dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman, (2) mendeskripsikan fungsi relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat secara teoretis dan praktis yang terdapat dalam penelitian. Manfaat Teoretis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik tentang relasi makna dalam teks cerpen, mengembangkan teori tentang hubungan antara relasi makna dan kualitas teks cerpen. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa jurusan bahasa Indonesia, bermanfaat untuk memperkaya pemahaman di bidang bahasa khususnya semantik. (2) Bagi siswa kelas X SMAN 1 Pariaman, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam membangun relasi makna dan menulis cerpen yang koheren dan menarik. (3) Bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka diberikan batasan istilah. berikut batasan istilah yang perlu didefinisikan:

1) Relasi Makna

Relasi makna adalah hubungan antar kata, frasa, kalimat, atau paragraf dalam sebuah teks yang memiliki makna yang berkaitan. Relasi makna membantu membangun koherensi dan makna yang lebih kompleks dalam sebuah teks. Relasi makna adalah salah satu aspek penting dalam linguistik yang membantu membangun koherensi, menjelaskan makna, dan menciptakan efek estetis dalam sebuah teks.

2) Cerpen

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Cerpen merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja. Cerpen juga bisa disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disuguhkan hanya berfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis relasi makna dalam teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: *pertama*, Jenis Relasi Makna yang Ditemukan: Terdapat empat jenis relasi makna yang ditemukan dalam teks cerpen siswa, yaitu sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, serta redudansi. Jumlah keseluruhan relasi makna yang ditemukan adalah 183 data. Rinciannya adalah 49 data sinonim, 70 data antonim, 23 data hiponim dan hipernim, serta 41 data redudansi. *Kedua*, Fungsi Relasi Makna: Meningkatkan variasi bahasa dan memperkaya teks dengan menggunakan kata-kata yang memiliki makna sama atau hampir sama, menegaskan perbedaan makna antara dua kata yang berlawanan untuk memperkuat kontras dalam teks, memperjelas hubungan hierarkis antara kata-kata dalam teks, membantu pembaca memahami struktur dan detail cerita dengan lebih baik, menguatkan tema dan karakter dalam cerita serta memperjelas dan memperluas informasi yang disampaikan. *Ketiga*, Penggunaan Relasi Makna dalam Cerpen: Relasi makna digunakan oleh siswa untuk meningkatkan kohesi dan koherensi teks cerpen mereka, penggunaan sinonim dan antonim membantu dalam penekanan dan pengulangan konsep-konsep penting, sementara hiponim dan hipernim serta redudansi berfungsi dalam pengembangan tema dan karakter serta memperkaya informasi dalam cerita.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman telah mampu menggunakan relasi makna sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, serta redundansi dengan baik dalam teks cerpen mereka. Penggunaan relasi makna ini tidak hanya memperkaya kosa kata dan gaya bahasa dalam cerpen, tetapi juga membantu memperjelas informasi dan menciptakan efek estetis yang menarik.

B. Implikasi

1. Implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan pengembangan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan kurikulum merdeka, implikasi penelitian ini terdapat pada Capaian Pembelajaran (CP): *Siswa mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis*. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan relasi makna (sinonim, antonim, hiponim, hipernim, dan redundansi) dalam meningkatkan kohesi dan koherensi teks. Hal ini dapat diimplementasikan dalam pengajaran menulis dengan memberikan latihan khusus kepada siswa untuk menggunakan relasi makna dalam teks yang mereka tulis, terutama pada teks cerpen.

2. Implikasi dalam pengembangan keterampilan siswa

Implikasi terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa: *pertama*, Peningkatan Kreativitas: Pemahaman tentang berbagai jenis relasi makna dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Siswa dapat belajar

menggunakan sinonim dan antonim untuk memperkaya bahasa, serta hiponim, hipernim, dan redudansi untuk memperkuat tema dan karakter dalam cerita mereka. *Kedua*, kohesi dan koherensi teks: Penggunaan relasi makna secara efektif dapat meningkatkan kohesi dan koherensi teks cerpen yang ditulis siswa. Hal ini penting untuk menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Implikasi dalam teks lainnya

Selain teks cerpen, penelitian mengenai relasi makna ini juga memberikan implikasi pada jenis teks lain yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti puisi, teks naratif, esai, dan teks deskriptif. Dalam puisi, penggunaan relasi makna seperti sinonim, antonim, dan redudansi dapat memperkaya makna dan memperkuat ekspresi emosi serta nuansa dalam puisi. Pada teks naratif lainnya, seperti novel atau cerita panjang, relasi makna membantu dalam memperjelas hubungan antar bagian cerita, memperkaya karakterisasi, dan menguatkan tema. Pada esai, relasi makna meningkatkan keterhubungan antar argumen dan memperjelas informasi yang disampaikan, sementara pada teks deskriptif, penggunaan relasi makna dapat membuat deskripsi menjadi lebih hidup dan mendetail. Dengan demikian, penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan pemahaman teks pada berbagai jenis teks yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Relasi makna dalam kajian pragmatik

Dalam kajian pragmatik, penelitian ini memiliki hubungan yang erat dengan penggunaan makna dalam konteks komunikasi. Pragmatik mempelajari bagaimana makna suatu ujaran dipahami dalam konteks sosial dan situasional, termasuk faktor-faktor seperti niat pembicara, tujuan komunikasi, serta hubungan antara pembicara dan pendengar.

Penelitian relasi makna dalam teks cerpen ini memberikan wawasan tentang bagaimana kata-kata atau frasa berhubungan satu sama lain dalam konteks teks, yang juga dapat diterapkan dalam interaksi komunikasi sehari-hari. Misalnya, penggunaan sinonim dan antonim dalam cerpen tidak hanya membangun makna teks, tetapi juga menciptakan nuansa tertentu yang bisa mempengaruhi pemahaman pembaca dalam konteks yang lebih luas. Dalam pragmatik, hal ini mirip dengan bagaimana pemilihan kata dalam komunikasi lisan atau tulisan bisa memengaruhi interpretasi pesan oleh pendengar atau pembaca, tergantung pada konteksnya. Selain itu, redudansi dalam penelitian ini bisa dikaitkan dengan prinsip kesederhanaan komunikasi dalam pragmatik, di mana pengulangan atau penggunaan kata yang berlebihan bisa memiliki tujuan tertentu, seperti penekanan atau memperjelas maksud. Hubungan hiponim dan hipernim dalam penelitian ini juga sejalan dengan hierarki makna yang sering dibahas dalam pragmatik untuk memahami bagaimana makna suatu ujaran lebih luas atau lebih spesifik tergantung pada konteks percakapan.

Dengan demikian, meskipun penelitian ini berfokus pada teks literer, konsep relasi makna yang ditemukan dalam cerpen dapat memperkaya pemahaman

pragmatic tentang bagaimana makna disampaikan dan dipahami dalam berbagai konteks komunikasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: *pertama*, untuk Guru Bahasa Indonesia: Mendorong siswa untuk lebih memahami dan menggunakan berbagai jenis relasi makna dalam menulis cerpen. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang lebih mendalam tentang relasi makna dan penerapannya dalam teks. *Kedua*, untuk Siswa: Meningkatkan pemahaman tentang relasi makna melalui membaca berbagai teks cerpen dan literatur lainnya yang kaya akan penggunaan relasi makna. Berlatih secara konsisten dalam menulis cerpen dengan memperhatikan penggunaan sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, serta redudansi untuk meningkatkan kualitas tulisan. *Ketiga*, untuk Peneliti Selanjutnya: Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan relasi makna dalam berbagai jenis teks lain, seperti puisi, esai, atau novel, untuk melihat apakah temuan serupa muncul. Mengembangkan metode analisis yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi dan memahami relasi makna dalam teks, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi bidang linguistik dan pendidikan.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Adelin, Cucu Dkk. (2014). Sinonimi. Universitas Indraprasta Pgri: Pascasarjana.
- Agus, N Dan Retno, P. I. (2016). Pembelajaran Menulis Cerpen. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2019). *Semantik: Konsep Dan Contoh Analisis*. Pustaka Abadi.
- Ani, S., Lestari, L. T., & Jesica, E. (2023). Penggunaan Hiponimi Pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Ganjar Pranowo Tahun 2022. *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 15(2), 29-38.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Aprilia, W. S. (2020). *Analisis Relasi Makna Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau Pos* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Arifin, E. Z. (2015). Kesinoniman Dalam Bahasa Indonesia. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1-13.
- Arindza, Anada And Indrawati, Sri (2023) *Relasi Makna Dalam Tajuk Rencana Harian Kompas Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University.
- Ayuwandira, A. H., Rambitan, S., & Mandolang, N. O. (2021). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Kelompok Musik "Ekrakklub". *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 23.
- Brown, G., & Yule, G. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Chaer, Abdul (2013). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2016). Hakikat Semantik. *Pbin4215/Modul*, 1, 1-23.
- Chaer, Abdul. (2009). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). Makna Dan Semantik. *Semantik Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daring, K. B. B. I. (2016). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- De Beaugrande, R. A., & Dressler, W. U. (1981). *Introduction To Text Linguistics* (Vol. 1). London: Longman.
- Dewanti, E. D. W. (2015). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Boreng (Studi Kasus Pada Desa Boreng Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang).
- Dewi, N. L. P. Y. (2022). *Analisis Klasifikasi Isi Dan Konteks Wacana Sastra Melalui Pendekatan Ekspresif Buku Kumpulan Cerpen Sagra Karya Oka Rusmini* (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dia, E. E. (2021). Analisis Relaksi Makna Yang Terdapat Dalam Novel “Hujan” Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8014-8029.
- Edmonds, P. & Hirst, G. 2002. Near Synonymy and Lexical Choice. *Computational Linguistics*, 28 (2): 105–144.
- Faridah, L. A., Akhir, M., & Muliana, H. (2022). Ambiguitas Makna Dalam Slogan Iklan Makanan Dan Minuman Di Televisi: Suatu Tinjauan Semantik. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 193-200.
- Fauziah, F. (2021). Implementasi Program Komunitas Baca Tulis (Kobatu) Smk Negeri 2 Tegal Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 61-66.
- Habibi, A. S., & Martutik. (2019). Relasi Makna Antargagasan Dalam Tajuk Rencana Harian Kompas. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/BAsindo](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/BAsindo)
- Hanafiah, W. (2014). Analisis kohesi dan koherensi pada wacana buletin jumat. *EPIGRAM (e-journal)*, 11(2).
- Heriwaluyo, J. (2010). Kajian Sinonimi Yang Berhubungan Dengan Makna “Mengalahkan” Dalam Berita Olahraga Di Media Cetak.
- Indonesia, K. B. B., & Ketiga, E. (2008). Departemen Pendidikan Nasional. *Jakarta: Pusat Bahasa*.
- Indonesia, M. P. B. (2020). Teks Cerita Pendek.
- Juni, A. (2019). Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis Dan Mengapresiasi Sastra.
- Lakoff, G., & Johnson, M. (2008). *Metaphors We Live By*. University Of Chicago Press.

- Lestari, M. (2017). *Redundansi Dalam Bahasa Sasak Desa Jeringo Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Oktami, N Mangunsong, T. A. M., & Dilia, E. (2023). Kajian Unsur-Unsur Semantik Pada Cerpen Sepotong Senja Untuk Pacarku Karya Seno Gumira Ajidarma 2023. *Yasin*, 3(2), 359-371.
- Manaf, Ngusman Abdul. (2010). *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: Unp Press
- Mardiana, D. (2023). Analisis Relasi Makna Dalam Cerita Pendek “Budak Buncireung” Karya De Aryadi. *Kala Manca: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 62-68.
- Meigantini, C. R. (2016). *Sinonimi Dalam Novel The Hunger Games Karya Suzanne Collins: Kajian Semantis* (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama).
- Moleong, L. (2010). Metode Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Dan Jenis).
- Nahdi, K., Usuluddin, U., Fahrurrozi, M., & Aswasulasikin, A. (2020). Bahasa Berujud Sastra, Sastra Berisi Makna: Kebajikan Dalam Wasiat Hamzanwadi.
- Nurunnada, H., Rati, A. K., Inwanti, S. N., Aisyah, A., Faturrohman, H., Murtini, T., & Kondang, E. V. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd Pancasila. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Pateda, M. (2010). Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta
- Pebriyanti, I. W. (2022). *Analisis Polisemi Dan Ambiguitas Pada Akun Instagram@ Idntimes Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas Viii* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Pertiwi, D. H., & Nurjanah, N. (2023). Relasi Makna Antonimi Dan Sinonimi Dalam Cerpen Robohnya Surau Kami Karya Aa Navis. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 23-32.
- Putri, T. P. (2011). Penanda Kohesi Pada Wacana Rubrik” Suara Mahasiswa” Dalam Harian Joglo Semar.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Saeed, J. (2015). Semantics: The Meaning Of Words And Sentences. In *The Routledge Handbook Of Linguistics* (Pp. 153-168). Routledge.
- Saifullah, A. R. (2021). *Semantik Dan Dinamika Pergulatan Makna*. Bumi Aksara.

- Safitri, L. D. (2023). *Penggunaan Media Aplikasi Digital Webtoon Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Di Sma Negeri 4 Cimahi Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Saussure, F. D., Bally, C., Sechehaye, A., Riedlinger, A., & Harris, R. (2020). *Course In General Linguistics*.
- Schank, R. C., & Abelson, R. P. (2013). *Scripts, Plans, Goals, And Understanding: An Inquiry Into Human Knowledge Structures*. Psychology Press.
- Siompu, N. A. (2019). Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 690-701.
- Solihin, E. (2021). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan.
- Sudaryat, Y. (2008). *Makna Dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik Dan Pragmatik*. Cv. Yrama Widya.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).
- Sukriyah, S., Sumarlam, S., & Djatmika, D. (2018). Kohesi Leksikal Sinonimi, Antonimi, Dan Repetisi Pada Rubrik Cerita Anak, Cerita Remaja, Dan Cerita Dewasa Dalam Surat Kabar Harian Kompas. *Aksara*, 30(2), 267-283.
- Sumiati, S. (2020). Modul Pembelajaran Sma Bahasa Indonesia Kelas Xi: Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Cerpen.
- Tannen, D. (2007). *Talking Voices: Repetition, Dialogue, And Imagery In Conversational Discourse* (Vol. 26). Cambridge University Press.
- Van Dijk, T. A. (2019). *Macrostructures: An Interdisciplinary Study Of Global Structures In Discourse, Interaction, And Cognition*. Routledge.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(1), 72-82.
- Widiastutik, L., Turriyaningsih, T., & Sumarlam, S. Antonimi Dalam Debat Perdana Capres Cawapres Indonesia Tahun 2019. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semantiks)* (Vol. 1, Pp. 606-616).